

## Menumbuhkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan dan Aksi Bersih di SMK Negeri 10 Kota Makassar

<sup>1</sup>Nurul Sakinah, <sup>2</sup>Rifah Syahriliana Syahrir, <sup>3</sup>Nur Fadillah, <sup>4</sup>Mughny Iimi Wali Rusdi, <sup>5</sup>Siti Nurwahidah  
<sup>1,2,4</sup>Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar  
<sup>3,5</sup>Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar  
<sup>1</sup>[nurfadillahila0@gmail.com](mailto:nurfadillahila0@gmail.com), <sup>2</sup>[sakinahn099@gmail.com](mailto:sakinahn099@gmail.com), <sup>3</sup>[nunhu224@gmail.com](mailto:nunhu224@gmail.com),  
<sup>4</sup>[rifahsyahrilianas@gmail.com](mailto:rifahsyahrilianas@gmail.com), <sup>5</sup>[mughnyilmiwalirusdi@gmail.com](mailto:mughnyilmiwalirusdi@gmail.com)

### ABSTRAK

Kondisi lingkungan yang setiap tahunnya semakin memprihatinkan. Manusia semakin tidak peduli dengan lingkungan, sehingga kerusakan lingkungan terjadi dimana-mana. Banyaknya kerusakan lingkungan akibat dari ulah manusia diantaranya pembakaran hutan secara liar dan pembuangan sampah. Kepedulian terhadap lingkungan harus ditanamkan sejak dini agar kesadaran akan menjaga lingkungan sekitar tertanam sehingga kerusakan lingkungan dapat berkurang. Tujuan dalam melaksanakan pengabdian ini yaitu menumbuhkan kepedulian siswa terhadap lingkungan melalui kegiatan penghijauan dan aksi bersih di SMK Negeri 10 Makassar. Metode pelaksanaan pengabdian ini yaitu dengan pendidikan masyarakat melalui kegiatan penyuluhan warga sekolah terutama kepada siswa. Upaya dalam menumbuhkan kepedulian siswa terhadap lingkungan di SMK Negeri 10 Makassar yaitu melalui kegiatan penghijauan dan aksi bersih. Kegiatan penghijauan yang dilakukan yaitu berupa penanaman beberapa tanaman hias dan kegiatan aksi bersih yang dilakukan yaitu pembersihan halaman sekolah dan beberapa kelas. Kepedulian siswa terhadap lingkungan baik ditunjukkan dengan siswa mengikuti semua kegiatan yang diarahkan oleh mahasiswa KKN-PPL Terpadu dengan antusias yang tinggi.

**Kata Kunci:** *Kepedulian, Lingkungan, Penghijauan, Aksi Bersih, KKN-PPL Terpadu*

### ABSTRACT

*Environmental conditions are increasingly alarming every year. Humans increasingly do not care about the environment, so environmental damage occurs everywhere. The amount of environmental damage caused by human activities, including illegal burning of forests and garbage disposal. Concern for the environment must be instilled from an early age so that awareness of protecting the surrounding environment is embedded so that environmental damage can be reduced. The goal in carrying out this service is to foster student awareness of the environment through greening activities and clean-up actions at SMK Negeri 10 Makassar. The method of implementing this service is by educating the community through outreach activities for school members, especially to students. Efforts in fostering student concern for the environment at SMK Negeri 10 Makassar are through greening activities and clean-up actions. The reforestation activities carried out were in the form of planting several ornamental plants and cleaning activities carried out, namely cleaning the school yard and several classes. Students' concern for the environment is good shown by students participating in all activities directed by KKN-PPL Terpadu students with high enthusiasm.*

**Keywords:** *Concern, Environment, Afforestation, Clean Action, KKN-PPL Terpadu*

## PENDAHULUAN

Lingkungan menjadi tempat berlangsungnya kehidupan antar makhluk hidup tanpa terkecuali manusia. Kondisi lingkungan yang ada setiap tahunnya mengalami penurunan. Permasalahan tentang lingkungan menjadi ancaman yang tiada hentinya. Kerusakan lingkungan sebagian besar disebabkan oleh perilaku manusia. Banyak kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia diantaranya pembakakan liar dan penggunaan sumber daya alam yang secara berlebihan, tanpa ada konservasi yang berkelanjutan (Narut & Nardi, 2019). Luas hutan di Indonesia Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Ke-hutanan pada tahun 2017 menjadi 125,9 juta hektare, yang telah mengalami penurunan dari tahun 2015 dengan luas hutan yaitu 128 juta hektare (F, 2019).

Selain terdegradasinya luas hutan, permasalahan lingkungan yang lain yaitu permasalahan sampah. Indonesia menjadi negara penghasil sampah plastik terbanyak kedua di dunia. Pada tahun 2017, jumlah sampah di Indonesia yaitu 64 juta ton per tahun dengan jumlah sampah plastik sebanyak 15% (Fajrian, 2019). Banyak kerusakan lingkungan yang diakibatkan dari sampah ini. Sampah yang tidak di olah secara baik akan berdampak pada tercemarnya lingkungan, terganggunya kehidupan makhluk lain serta dapat menimbulkan bencana alam salah satunya bencana banjir (Harahap, 2016). Berdasarkan permasalahan tersebut, menumbuhkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar sangat penting.

Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu diupayakan untuk mencegah kerusakan lingkungan sekitarnya dan menumbuhkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi Asmani (dalam Narut, 2019). Sikap peduli lingkungan hendaknya ditanamkan sejak dini sebagai generasi masa depan yang menjadi agen perubahan. Penanaman sikap peduli lingkungan dapat dilakukan di sekolah terutama pada siswa sekolah dasar. Siswa yang pada dasarnya sedang mengalami pola pikir, bisa diajak serta dibiasakan untuk mengenali dan menyadari pentingnya nilai peduli lingkungan sejak dini (Idrus & Novia, 2018). Oleh karenanya, pemerintah melalui Balai Lingkungan Hidup bekerjasama dengan sekolah mengadakan program pendidikan lingkungan hidup atau program Adiwiyata. Tujuan program Adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab terhadap perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik. Program ini dimaksudkan untuk mendukung upaya pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Tidak semua sekolah mengikuti program ini karena dibutuhkan komitmen yang tinggi dalam menerapkan pendidikan lingkungan hidup dalam aktivitas di sekolah (Pur-wiastuti, 2019).

Penataan lingkungan sekolah menjadi *Green School* merupakan penataan lingkungan sekolah sehingga dapat menciptakan suasana yang asri, sejuk, bersih, sehat dan dapat mendukung proses pelaksanaan KBM. Lingkungan sekolah yang kondusif sangat di perlukan dalam menghasilkan proses belajar yang nyaman. Lingkungan sekolah yang kondusif akan ikut mendorong terwujudnya pola hidup bermutu yang saat ini sangat diperlukan dalam meningkatkan produktivitas pendidikan.

Kegiatan yang dapat dilakukan dalam menumbuhkan kepedulian siswa terhadap lingkungan, yaitu melalui kegiatan penghijauan dan aksi bersih. Penghijauan adalah segala upaya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat berproduksi dan berfungsi secara optimal, baik pengatur tata air atau pelindung lingkungan (Mardiani, 2017). Penghijauan menjadi salah satu kegiatan yang dapat menangani kerusakan lingkungan. Jadi, penghijauan adalah kegiatan penanaman pada lahan kosong di luar kawasan hutan serta pembuatan bangunan pencegah erosi tanah dengan tujuan agar lahan tersebut dapat dipulihkan, dipertahankan, dan ditingkatkan kembali kesuburannya (Setiawan, 2019).

Selain itu, upaya dalam mengurangi kerusakan lingkungan juga dapat dilakukan dengan melakukan aksi bersih. Aksi bersih sampah merupakan gerakan yang dilakukan dalam rangka peduli lingkungan dengan melakukan pemungutan sampah, penyapuan sampah, dan gerakan lainnya. Inti dari gerakan aksi bersih sampah yaitu adanya turun tangan langsung di lokasi yang menjadi pelestarian lingkungan. Tumbuhnya cinta akan lingkungan dapat dilihat dengan gerakan yang dilakukan.

Mahasiswa KKN-PPL Terpadu UNM melaksanakan pengabdian yang berlokasi di SMK Negeri 10 Makassar. Kondisi SMK Negeri 10, yang menjadi lokasi pengabdian merupakan sekolah yang cukup memprihatinkan kondisi lingkungannya. Hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa, SMK Negeri 10 kurang memperhatikan kondisi tanaman dan juga pengelolaan sampah. Pada lingkungan sekolah tersebut juga terdapat lahan yang tidak dimanfaatkan dengan baik dan dibiarkan sebagai tempat sampah yang tidak terawat.

Berdasarkan permasalahan yang ada di SMK Negeri 10 tersebut, maka mahasiswa KKN-PPL Terpadu UNM bertujuan melakukan penghijauan berupa penanaman beberapa tanaman dan melakukan aksi bersih. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, mahasiswa KKN-PPL Terpadu UNM melaksanakan pengabdian kepada sekolah dengan kegiatan berupa Menumbuhkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan melalui Kegiatan Penghijauan dan Aksi Bersih di SMK Negeri 10 Makassar.

### **METODE KEGIATAN**

Upaya dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan yang ada di SMK Negeri 10 Makassar dapat dilakukan dengan cara menumbuhkan sikap peduli lingkungan melalui kegiatan penghijauan. Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode pendidikan masyarakat. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan cara melakukan penyuluhan kepada warga sekolah terutama kepada siswa. Penyuluhan dilakukan dengan cara melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan penghijauan disertai dengan penjelasan tentang pentingnya melakukan penghijauan. Siswa diajak untuk terlibat dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan di sekolah mereka dengan cara melakukan penanaman beberapa tanaman dan juga aksi bersih lingkungan. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya dalam menumbuhkan kesadaran siswa tentang pentingnya kepedulian terhadap lingkungan.

### **HASIL & PEMBAHASAN**

KKN-PPL Terpadu UNM merupakan program kurikuler wajib bagi seluruh mahasiswa (S1). KKN-PPL Terpadu UNM merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat di luar kampus. Kegiatan KKN-PPL Terpadu UNM memiliki tujuan untuk membantu masyarakat, terutama masyarakat daerah tertinggal dan juga menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Kegiatan ini juga sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh di perguruan tinggi dalam sebuah wujud nyata berupa pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan KKN-PPL Terpadu UNM sebelum melakukan program kerja yang akan dilakukan sebagai bentuk pengabdian, yaitu para mahasiswa melakukan observasi untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di tempat pengabdian. Hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa ditemukan beberapa permasalahan diantaranya yaitu sekolah kurang memperhatikan tanaman, berserakannya sampah-sampah pada lingkungan sekolah. Melihat kondisi tersebut, kemudian mahasiswa membuat program kerja berupa penghijauan berupa penanaman beberapa tanaman dan melaksanakan aksi bersih.

Penghijauan merupakan salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan sikap peduli siswa terhadap lingkungan sekitar mereka tinggal. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardiani (2017), yang menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan penghijauan dapat meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Pengembangan sikap peduli siswa di SMK Negeri 10 Makassar, salah satunya dilakukan dengan melakukan penghijauan. Penghijauan di sekolah ini dilaksanakan dengan menanam beberapa tanaman di beberapa tempat atau halaman sekolah yang telah ditentukan. Kegiatan penanaman beberapa pohon di SMK Negeri 10 Makassar dapat dilihat pada gambar 1.



*Gambar 1. Pelaksanaan Penanaman beberapa Tanaman*

Penghijauan sebagai bentuk kepedulian dalam bentuk kegiatan spontan yang dapat dilakukan oleh siswa secara tiba-tiba. Kegiatan spontan berupa penanaman pohon secara bersama merupakan bentuk pelaksanaan nilai peduli lingkungan (Idrus, 2018). Penanaman nilai ini, diharapkan siswa mengetahui bahwa kegiatan menanam pohon itu penting. Kegiatan penghijauan adalah salah bentuk dalam menanggulangi terjadinya bencana alam yaitu bencana banjir dan bencana tanah longsor, sehingga dengan kegiatan ini siswa secara tidak langsung ikut berperan dalam mitigasi bencana. Kegiatan ini dilakukan juga dimaksudkan agar siswa mengetahui bahwa dengan melakukan penghijauan dapat memberi banyak manfaat, diantaranya yaitu memperbaiki kondisi lahan yang sudah rusak, memperbanyak persediaan oksigen dan sebagai sumber cadangan air dalam tanah.



*Gambar 2. Setelah Penanaman beberapa Tanaman*

Salah satu bentuk kegiatan penghijauan yang dilakukan di SMK Negeri 10 Makassar, yaitu aksi bersih. Aksi bersih dilakukan karena melihat kondisi sekolah yang banyaknya sampah berserakan dilingkungan sekolah sehingga mengganggu pemandangan. Berdasarkan masalah tersebut maka kami melakukan aksi bersih dibantu dengan beberapa siswa mengubahnya menjadi lebih indah.



*Gambar 3. Pelaksanaan Aksi Bersih di Lingkungan Sekolah*

Gambar 3 tersebut adalah pemandangan dari halaman yang telah dibersihkan. Perawatan berkelanjutan oleh siswa dan guru sangat diperlukan agar halaman tersebut dapat lebih indah di kemudian hari. Kegiatan penghijauan berupa penanaman beberapa tanaman dan aksi bersih adalah salah satu program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL Terpadu UNM untuk menanamkan kesadaran dan sikap peduli terhadap lingkungan sekitar siswa. Kegiatan yang dilakukan dengan mengikutsertakan siswa secara langsung memiliki tujuan agar siswa dengan mudah memahami bahwa peduli dengan lingkungan itu penting bagi keberlangsungan hidup semua makhluk.



*Gambar 4. Halaman Sekolah Sesudah Dilakukan Aksi Bersih*

### KESIMPULAN DAN SARAN

Upaya dalam menumbuhkan sikap siswa SMK Negeri 10 Makassar terhadap lingkungan yaitu dengan melakukan kegiatan penghijauan. Kegiatan penghijauan merupakan program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-PPL Terpadu UNM yang berlokasi di SMK Negeri 10 Makassar. Kegiatan penghijauan dilakukan dengan menanam beberapa tanaman dan melakukan aksi bersih pada halaman sekolah. Siswa

menunjukkan sikap peduli lingkungan yang baik dengan mengikuti setiap kegiatan yang diarahkan oleh mahasiswa dan menunjukkan sikap antusias yang sangat tinggi. Hal tersebut dapat menjadi pendorong para pemangku kepentingan di SMK Negeri 10 Makassar menjadikan sekolah mereka sebagai *green school*.

Dari hal tersebut saran yang perlu diberikan adalah perlunya peningkatan partisipasi masyarakat sekolah untuk lebih menjaga kebersihan lingkungan SMK Negeri 10 Makassar sebagai bentuk pencegahan kerusakan lingkungan di sekolah tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arisona, R. D. (2018). Pengelolaan Sampah 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) pada Pembelajaran IPS untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan. *Al Ulya*, 3(1), 39–51.
- Asy-Syaamil (2019). Membangun Sekolah Hijau (*Green School*).Indonesia. (<http://asy-syaamil.com/membangun-sekolah-hijau-green-school/>)
- Harahap, R. D. (2016). Pengaruh Sampah Rumah Tangga Terhadap Pelestarian LINGKUNGAN Ditinjau Dari Aspek Biologi Di Komplek Perumahan Graha Pertiwi Kel. Urung Kompas Kec. Rantau Selatan Effect Of Household Waste Viewed From The Aspect Environmental Conservation Biology In Housing Complex Graha Pertiwi Kel. Undo Kompas Kec. South Rantau. *Cahaya Pendidikan*, 2(1).
- Idrus, A., & Novia, Y. (2018). Pelaksanaan Nilai Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 203–219.
- Junaidi, Luni M. (2018). *Menumbuhkan Semangat Belajar Melalui Penghijauan Lingkungan Sekolah*. Indonesia. (<http://www.tzuchi.or.id/read-misi/menumbuhkan-semangat-belajar-melalui-penghijauanlingkungan-sekolah/>).
- Kurniati, E., Mirawati, M., Rudiyanto, R., Fitriani, A. D., Rengganis, I., & Justicia, R. (2019). Implementasi Program Anak Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Memilah Sampah. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 1–6.
- Kusmaeni, Eni. (2015). Penghijauan Sekolah dan Lingkungan Sekitar Kita. Indonesia: Kompasiana. (<https://www.kompasiana.com/enikusmaenibagaskoro/54f9279da3331150278b45bc/penghijauan-sekolah-dan-lingkungan-sekitar-kita>)
- Mardiani, W. (2017). Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Di Sdn 112 Pekanbaru. *Suara Guru*, 3(2), 289–298.
- Mertha, I. G., Al Idrus, A., Ilhamdi, M. L., & Zulkifli, L. (2018). Pelatihan Teknik Pembuatan Herbarium Kering dan Identifikasi Tumbuhan Berbasis Lingkungan Sekolah di Sman 4 Mataram. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Narut, Y. F., & Nardi, M. (2019). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 259–266
- Paisa, Neng Wili. (2015). *Penghijauan Sekolah dan Lingkungan*. Indonesia: Kompasiana. (<https://www.kompasiana.com/nengwili/5555aec56523bd292ba4a68e/pe-nting-nya-penghijauan-di-lingkungan-sekolah>)
- Purwiastuti. (2019). *Adiwiyata dan Program Penghijauan Sekolah*. Indonesia. (<https://www.indonesiana.id/read/38341/adiwiyata-dan-programpenghijauan-sekolah>)
- Setiawan, Parta. (2019). *Reboisasi: Pengertian, Fungsi, 20 Manfaat Reboisasi dan Penghijauan*. (<https://www.gurupendidikan.co.id/reboisasi/>)